SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH MA NW DAMES

Liza Erpandina[1], Qurratul Aini[2], Farhana Muhammad[3]
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Eonomi, Universitas Hamzanwadi [1,2,3]
e-mail: cantikliza746@gmail.com aquratul77@gmail.com farhana.fm88hamzanwadi.ac.id

Diterima: *14/9/2026*; Direvisi: *21/10/2026*; Diterbitkan: *3/11/2026*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal serta keterkaitannya dengan hasil belajar siswa di MA NW Dames. Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran ekonomi diarahkan untuk mengaitkan materi akademik dengan konteks sosial, budaya, dan aktivitas ekonomi riil di lingkungan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 48 responden siswa yang terdistribusi di kelas X.A dan X.B. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala *Likert* 1–5 yang mengukur persepsi implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dan capaian hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* melalui analisis deskriptif, uji reliabilitas, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas varians *Levene*, serta uji komparatif nonparametrik *Kruskal-Wallis* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sedangkan varians data bersifat homogen. Uji *Kruskal-Wallis* menghasilkan perbedaan yang signifikan pada kelompok data yang dianalisis ($p < 0{,}05$). Kendati demikian, *output* pengujian menghasilkan nilai derajat kebebasan $df = 5$, yang mengindikasikan segmentasi pengelompokan berbasis kategori skor respons dan bukan komparasi biner sederhana antarkelas. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini dibatasi pada adanya variasi atau perbedaan capaian belajar antarsubkelompok respons empiris dan belum dapat digeneralisasi sebagai hubungan kausal murni.

Kata Kunci: *Hasil Belajar Siswa, Kearifan Lokal, Kruskal-Wallis, MA NW Dames, Model Pembelajaran Ekonomi.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of an economics learning model based on local wisdom and its relationship with student learning outcomes at MA NW Dames. Integrating local wisdom into economics instruction bridges abstract concepts with students' sociocultural environment, fostering contextual and meaningful learning experiences. This quantitative research engaged 48 student respondents across classes X.A and X.B. Data were collected using a 1–5 Likert-scale questionnaire measuring perceptions of local wisdom integration and multidimensional learning outcomes. Data analysis was executed via IBM SPSS Statistics, encompassing descriptive metrics, internal consistency reliability, Shapiro-Wilk normality testing, Levene's variance homogeneity test, and the Kruskal-Wallis non-parametric comparative test at a 0.05 significance threshold. The analytical results revealed that the empirical data were not normally distributed, while group variances remained homogeneous. The Kruskal-Wallis test indicated statistically significant differences across the analyzed groups ($p < 0.05$). However, the statistical output generated degrees of freedom $df = 5$, denoting

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

categorical segmentation derived from response classifications rather than a direct two-class binary comparison. Consequently, the research findings are bounded to significant performance variations across empirical response subcategories rather than definitive causal verification.
Keywords: *Economics Learning Model, Kruskal-Wallis, Local Wisdom, MA NW Dames, Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal memegang peranan fundamental dalam mengonstruksi kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik guna merespons dinamika sosial kemasyarakatan (Ananda et al., 2025). Efektivitas pencapaian target instruksional tersebut sangat bertumpu pada adopsi model pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap latar sosiokultural siswa (Mugara & Ali, 2025; Riyadi et al., 2025). Secara konseptual, model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka operasional dalam mentransformasi proposisi teoretis yang abstrak menjadi pengalaman belajar yang aplikatif dan kontekstual (Kusuma et al., 2025; Roesminingsih et al., 2024). Pengondisian ruang kelas yang reflektif dan kolaboratif terbukti mampu mengoptimalkan nalar kritis serta capaian hasil belajar secara komprehensif (Isro'iyah et al., 2025).

Namun, kesenjangan nyata (*gap*) masih kerap dijumpai antara tatanan ideal teoretis dengan praksis instruksional di lingkungan sekolah menengah. Pembelajaran di kelas acap kali terjebak dalam paradigma konvensional yang berpusat pada guru (*teacher-centered*), yang berakibat pada monotonnya iklim kelas dan rendahnya pemahaman bermakna siswa. Anomali instruksional ini tampak jelas pada mata pelajaran ekonomi, di mana materi sering disampaikan secara deduktif, tekstual, dan berfokus pada penghafalan rumus atau definisi (Saputra et al., 2025). Padahal, hakikat ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia mengalokasikan sumber daya langka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pemisahan materi dari realitas lingkungan siswa memicu rendahnya motivasi serta kelemahan dalam mengaplikasikan konsep ekonomi dasar (Fauni et al., 2025; Yusuf, 2025).

Menjawab tantangan metodologis tersebut, integrasi kearifan lokal (*local wisdom*) hadir sebagai inovasi strategis yang menjembatani pengetahuan akademis dengan realitas empiris peserta didik (Henukh et al., 2025; Idham & Ismail, 2025). Berpijak pada paradigma konstruktivisme dan pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), asimilasi nilai budaya dan pranata sosial ke dalam kurikulum memfasilitasi siswa membangun pengetahuan mandiri secara bermakna (Famella et al., 2025; Mukarromah et al., 2026; Ristiani et al., 2025). Praktik ekonomi lokal—seperti dinamika pasar tradisional, usaha mikro, dan tata kelola konsumsi rumah tangga—menjadi media edukatif konkret yang mempermudah pemahaman konsep ekonomi abstrak sekaligus menumbuhkan kepekaan ekologis dan pelestarian tradisi (Ibrahimi, 2025; Ilmi & Fadlillah, 2025; Sulastri, 2026).

Meskipun kajian mengenai pembelajaran berbasis kearifan lokal telah banyak dipublikasikan (Lestari & Rahmita, 2025; Mushlihurrohman et al., 2026), eksplorasi empiris yang mengaitkan nilai sosiokultural spesifik masyarakat Sasak-Lombok dengan pembelajaran ekonomi formal di madrasah aliyah masih sangat terbatas. Nilai kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi pranata kearifan lokal khas Sasak, seperti etos gotong royong (*besiru*), tradisi kebersamaan (*begibung*), serta musyawarah dan kepatuhan moral keagamaan di MA NW Dames ke dalam sintaks pembelajaran ekonomi. Integrasi ini dirancang untuk menstimulasi keterlibatan aktif, motivasi, dan kepekaan karakter sosial peserta didik (Matondang et al., 2025; Musa & Sukmawati, 2025). Selain itu, integrasi budaya tersebut difungsikan untuk menganalisis variasi capaian hasil belajar siswa, baik pada aspek penguasaan

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

konsep maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Zebua & Zebua, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal dan kaitannya dengan hasil belajar siswa di MA NW Dames. Pembelajaran dirancang dengan menyematkan konteks etnoekonomi lokal ke dalam diskusi kelompok dan pemecahan masalah materi pasar serta konsumsi. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pendidik dalam merancang pembelajaran ekonomi yang bermakna, kontekstual, dan berakar kuat pada nilai-nilai kearifan lokal madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif non-parametrik untuk menganalisis perbedaan skor hasil belajar siswa berdasarkan variasi implementasi pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal. Penelitian dilaksanakan di MA NW Dames pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X yang menempuh mata pelajaran ekonomi, yaitu kelas X.A dan X.B. Dari populasi tersebut, total 48 siswa dilibatkan secara utuh sebagai responden penelitian (*total sampling*).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup dengan skala *Likert* 1–5 (*Sangat Tidak Setuju* hingga *Sangat Setuju*). Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada dimensi *self-perceived learning outcomes* yang mencakup aspek pemahaman konseptual, partisipasi kolaboratif, serta kemampuan mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena harian. Instrumen model pembelajaran kearifan lokal diukur melalui indikator keterkaitan materi dengan budaya Sasak (*besiru*, *begibung*, musyawarah), kerja sama tim, dan pemanfaatan sumber belajar sekitar. Sebelum digunakan dalam penelitian utama, kuesioner diuji coba terlebih dahulu kepada 94 responden siswa di luar sampel utama ($N = 94$) untuk menguji validitas butir dan konsistensi internal instrumen.

Kualitas instrumen dievaluasi melalui uji reliabilitas konsistensi internal menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Seluruh pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas sebaran data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (dipilih karena ukuran sampel tiap subkelompok $N \leq 50$) serta uji homogenitas varians menggunakan metode *Levene*. Mengingat asumsi normalitas sebaran data tidak terpenuhi, pengujian hipotesis komparatif dijalankan menggunakan teknik statistik nonparametrik *Kruskal-Wallis* pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Evaluasi kualitas instrumen dilakukan guna memastikan keabsahan dan keandalan alat ukur kuesioner yang digunakan dalam mengungkap variabel model pembelajaran berbasis kearifan lokal (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y). Pengujian reliabilitas konsistensi internal instrumen dilakukan terhadap 10 butir pernyataan menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Kriteria keandalan instrumen terpenuhi apabila nilai koefisien *Cronbach's alpha* $\geq 0{,}60$. Rangkuman hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Metrik Statistik	Nilai Perolehan	Keterangan
Cronbach's Alpha	0,659	Reliabel (≥ 0,60)
N of Items	10	Butir Pernyataan

Berdasarkan Tabel 1, instrumen kuesioner menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,659 untuk 10 butir pernyataan. Mengacu pada kriteria batas keandalan 0,60, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang memadai untuk digunakan sebagai instrumen pengumpul data empiris. Dengan demikian, instrumen ini memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam proses analisis dan pengujian hipotesis selanjutnya.

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum pengujian hipotesis komparatif, meliputi uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians antarkelompok. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah skor variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Mengingat ukuran sampel dalam subkelompok tergolong kecil ($N \leq 50$), rujukan utama pengujian mendasarkan pada uji *Shapiro-Wilk*. Ringkasan hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data (*Tests of Normality*)

Variabel	Kategori Skor	Kolmogorov-Smirnov (Sig.)	Shapiro-Wilk (Sig.)	Kesimpulan
Variabel X	3.00	0,000	0,004	Tidak Normal
	4.00	0,000	0,000	Tidak Normal
	5.00	0,000	0,000	Tidak Normal
Variabel Y	3.00	0,003	0,000	Tidak Normal
	4.00	0,000	0,000	Tidak Normal
	5.00	0,000	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada seluruh tingkatan skor Variabel X dan Variabel Y menghasilkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa sebaran data penelitian tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Oleh karena itu, pengujian kesamaan varians antarkelompok dilakukan melalui uji homogenitas *Levene* sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Varians (*Test of Homogeneity of Variances*)

Variabel	Dasar Pengujian	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Variabel X	*Based on Mean*	1,033	2	45	0,364	Homogen ($p > 0,05$)
	Based on Median	0,734	2	45	0,486	Homogen ($p > 0,05$)
Variabel Y	*Based on Mean*	0,704	2	45	0,500	Homogen ($p > 0,05$)
	Based on Median	0,432	2	45	0,652	Homogen ($p > 0,05$)

Berdasarkan data pada Tabel 3, uji homogenitas *Levene* berbasis rerata (*Based on Mean*) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,364 untuk Variabel X dan 0,500 untuk Variabel Y. Karena kedua nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 0,05 ($p > 0,05$), dapat disimpulkan

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
Vol. 6, No. 4, Oktober-Desember 2026
e-ISSN : 2797-8842 | p-ISSN : 2797-9431
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/social

bahwa varians data bersifat homogen. Meskipun asumsi homogenitas terpenuhi, pelanggaran asumsi normalitas mengharuskan pengujian komparatif dilakukan dengan analisis nonparametrik *Kruskal-Wallis*.

Uji Hipotesis Komparatif

Pengujian hipotesis komparatif dilakukan menggunakan uji nonparametrik *Kruskal-Wallis* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan pada data hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Komparatif *Kruskal-Wallis*

Subdimensi Variabel	Nilai Kruskal-Wallis H	df	Asymp. Sig.	Keputusan Statistik
Total Y A	11,252	5	0,048	H_0 ditolak (*Signifikan*)
Total Y B	12,915	5	0,023	H_0 ditolak (*Signifikan*)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi asimptotik (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,048 pada subdimensi Total Y A dan 0,023 pada Total Y B. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas ambang 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan skor capaian belajar yang signifikan antarkelompok data yang dianalisis. Namun demikian, nilai derajat kebebasan $df = 5$ pada *output* menunjukkan bahwa segmentasi pembanding terdiri atas enam kelompok nilai respons, sehingga temuan ini tidak dapat diklaim sebagai perbandingan eksperimental dua kelas (X.A versus X.B) sebelum struktur data diverifikasi secara terpisah.

Pembahasan

Temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar yang signifikan secara statistik antarsubkelompok respons siswa. Dari perspektif teoretis, variasi capaian ini dapat dijelaskan melalui teori belajar konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Ketika konsep-konsep ekonomi yang abstrak seperti mekanisme pasar, spesialisasi kerja, dan kelangkaan dikaitkan langsung dengan aktivitas riil di lingkungan sekitar madrasah, siswa lebih mudah menginternalisasi materi secara bermakna (Famella et al., 2025; Mukarromah et al., 2026). Integrasi metode ini secara sistematis terbukti mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dibandingkan pendekatan konvensional yang cenderung pasif (Hasbiyalloh et al., 2025; Pantow & Korompis, 2024; Safiuddin et al., 2025; Sari et al., 2024).

Secara sosiokultural, pengintegrasian kearifan lokal Sasak-Lombok memberikan jembatan konkret antara teori akademik dengan kebiasaan hidup harian peserta didik di MA NW Dames. Nilai tradisi gotong royong (*besiru*) merefleksikan prinsip alokasi tenaga kerja dan efisiensi produksi komunal, sementara tradisi kebersamaan (*begibung*) mengilustrasikan pemerataan distribusi dan kepedulian konsumsi sosial. Integrasi nilai-nilai ini ke dalam sintaks pembelajaran ekonomi mendorong interaksi kelompok yang lebih hidup, meningkatkan keterlibatan afektif, dan memperkuat retensi kognitif siswa (Matondang et al., 2025; Musa & Sukmawati, 2025). Pembelajaran yang memanfaatkan pranata sosial terbukti menciptakan ekosistem kelas yang partisipatif dibandingkan metode pengajaran konvensional yang pasif (Henukh et al., 2025). Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperbaiki capaian skor kognitif, tetapi juga memvalidasi identitas kultural siswa dalam kerangka pencapaian kompetensi akademik yang lebih inklusif (Abdullah et al., 2026; Anggraini & Qosyim, 2026; Farida & Hastuti, 2026; Tinus et al., 2026; Yousanty & Erman, 2026).

Kendati hasil uji statistik *Kruskal-Wallis* mengonfirmasi adanya perbedaan yang

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

signifikan, interpretasi terhadap hasil ini harus dilakukan secara hati-hati dalam batas metodologis. Munculnya nilai derajat kebebasan *df* = 5 pada tabel uji statistik mengindikasikan bahwa pembagian kelompok pengujian terbentuk dari sebaran kategori respons kuesioner dan bukan merupakan pemisahan biner antara kelas X.A dan X.B. Di samping itu, variabel hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui instrumen persepsi diri siswa (*self-perceived learning outcomes*) dan bukan melalui tes objektif berbasis soal pilihan ganda atau esai. Oleh sebab itu, disparitas performa belajar yang teridentifikasi mencerminkan keragaman pemaknaan belajar siswa dan belum menjadi bukti kausal mutlak atas keunggulan satu model instruksional tertentu (Roesminingsih et al., 2024; Zebua & Zebua, 2024). Implikasi praktis dari temuan ini menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang mampu mengontekstualisasikan materi pembelajaran dengan realitas sosial di sekitar siswa (Aisahara et al., 2026; Mardianti & Widodo, 2026; Oktaviana & Budiyanto, 2026; Pramukawati, 2026; Zega et al., 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji nonparametrik *Kruskal-Wallis*, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik pada skor hasil belajar siswa berdasarkan variasi implementasi pembelajaran ekonomi berbasis kearifan lokal di MA NW Dames. Pengintegrasian nilai-nilai kearifan lokal Sasak, seperti etos gotong royong (*besiru*), tradisi kebersamaan (*begibung*), serta musyawarah, terbukti mampu menyediakan konteks pembelajaran yang relevan dan menghubungkan konsep ekonomi abstrak dengan realitas sosial siswa. Namun, mengingat derajat kebebasan pada pengujian statistik menunjukkan *df* = 5 serta pengukuran hasil belajar berbasis kuesioner persepsi, kesimpulan penelitian ini dibatasi pada adanya perbedaan antarsubkelompok respons dan tidak mengklaim hubungan sebab-akibat langsung (*causality*). Untuk riset selanjutnya, disarankan menerapkan desain eksperimen murni (*true experimental*) yang membandingkan kelompok kontrol dan eksperimen secara tegas serta menggunakan instrumen tes hasil belajar objektif guna mengukur efektivitas model secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, E., Hasiru, R., Gani, I. P., Bumulo, F., & Sudirman, S. (2026). Penerapan metode pembelajaran IPS *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, *6*(2), 699–711. https://doi.org/10.51878/social.v6i2.10465

Aisahara, C., Makbuloh, D., & Mustofa, M. (2026). POE (*predict, observe, explain*): Efektivitas model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *6*(2), 577–587. https://doi.org/10.51878/secondary.v6i2.9875

Ananda, P., Purrohman, P. S., & Ruslan, A. (2025). *Revolusi pendidikan Indonesia: Mencetak generasi cerdas di era digital*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Anggraini, A. D., & Qosyim, A. (2026). Penerapan model pembelajaran kooperatif TGT berbantuan kuis Family 100 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada materi ekologi. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, *6*(2), 498–509. https://doi.org/10.51878/edutech.v6i2.10087

Famella, S., Bastian, A., Koto, M. J., Wahyudi, E., Lizawati, L., Prayitno, E., Farlina, I., Rafika, R., Marlina, D., & Wahyono, A. (2025). *Pengembangan kurikulum terintegrasi kearifan lokal*. CV. Gita Lentera.

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

Farida, A., & Hastuti, M. S. A. (2026). Transformasi pedagogi abad 21: Mewujudkan ekosistem pendidikan masa depan yang adaptif dan kontekstual. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, *6*(2), 492–502. https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2.10770

Fauni, A. M., Rini, S., Setyaningrum, D., & Huda, M. (2025). Kelayakan materi dan ilustrasi dalam buku pelajaran bahasa Indonesia edisi revisi kelas X. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *7*(2), 210–224. https://doi.org/10.23917/bppp.v7i2.1245

Hasbiyalloh, I. F., Ulum, I., & Hakim, L. (2025). Urgensi lingkungan sebagai media dalam menunjang efektivitas pembelajaran. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 398–411. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.858

Henukh, A., Irvani, A. I., Yuliatun, T., Purnamasari, S., Muhajir, S. N., Amrullah, A., & Parlindungan, J. Y. (2025). *Transformasi pembelajaran di era artificial intelligence*. Sigufi Artha Nusantara.

Ibrahimi, R. (2025). Peran media ekosistem lokal berbasis kearifan lokal dalam penguatan pendidikan IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *1*(2), 87–95. https://doi.org/10.31004/jpm.v1i2.214

Idham, M., & Ismail, N. M. (2025). *Alih wahana tradisi lisan Aceh dalam inovasi media sastra untuk generasi digital*. Penerbit P4I.

Ilmi, A., & Fadlillah, M. (2025). Analisis peran guru dalam pembelajaran seni budaya di SDN Proppo 1 Pamekasan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 211–220. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.21845

Isro'iyah, L., Sole, Y. Y. E., Bhoki, H., & Liyong, Y. (2025). *Manajemen pembelajaran deep learning: Perspektif mindful, meaningful, dan joyful*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Kusuma, N. F., Haerunisa, N., Harahap, A. T., Zainiza, M., Fazira, A., Hastuti, S., Latifah, L., Khoirina, N., Syafiq, M. A., & Fitriyasari, M. (2025). *Best practice pembelajaran abad 21*. Naba Edukasi Indonesia.

Lestari, W. Y., & Rahmita, R. (2025). Penerapan potensi lokal dalam pembelajaran IPA di sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, *5*(2), 200–213. https://doi.org/10.33751/jkpi.v5i2.1894

Mardianti, A., & Widodo, W. (2026). Penerapan model pembelajaran inkuiri terstruktur untuk meningkatkan motivasi belajar murid pada materi ekologi dan keanekaragaman hayati. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, *6*(2), 632–642. https://doi.org/10.51878/science.v6i2.9713

Matondang, K., Lubis, U. A., Saragih, R. M. B., Irvan, I., Azis, Z., & Siswadi, S. (2025). Peningkatan karakter kedisiplinan siswa dengan pembelajaran *e-learning* berbasis masalah kearifan lokal. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, *4*(1), 16–26. https://doi.org/10.33394/omega.v4i1.3412

Mugara, R., & Ali, E. Y. (2025). *Kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar: Teori, desain, strategi, dan implementasi kontekstual untuk abad 21*. Penerbit Widina.

Mukarromah, Z., Maulidiyah, I. F., & Fidaroin, S. A. (2026). Peran tradisi lokal dalam pembentukan kurikulum pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, *2*(1), 385–398. https://doi.org/10.55081/jili.v2i1.156

Musa, H., & Sukmawati, S. (2025). Penguatan karakter melalui pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, *1*(1), 34–40. https://doi.org/10.31004/jpm.v1i1.120

Mushlihurrohman, N., Handoyo, E., Hussin, H., & Armaidi, I. E. (2026). Kajian *systematic literature review* tentang implementasi pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

dalam meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(2), 256–271. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.31420

Oktaviana, D., & Budiyanto, M. (2026). Peningkatan hasil belajar siswa SMP materi pemantulan cahaya menggunakan model inkuiri terbimbing dengan pendekatan *deep learning*. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, *6*(2), 643–655. https://doi.org/10.51878/science.v6i2.9715

Pantow, D. P., & Korompis, F. L. S. (2024). Pengaruh aplikasi pembelajaran terhadap peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa tingkat SMA di bimbingan belajar Ruangguru. *The Journal of Learning and Technology*, *3*(1), 48–57. https://doi.org/10.33830/jlt.v3i1.9859

Pramukawati, D. (2026). Analisis model pembelajaran *deep learning* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Garawangi Kabupaten Kuningan. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *6*(4), 2450–2457. https://doi.org/10.51878/secondary.v6i4.14464

Ristiani, R., Susanto, D., Amsad, L. N., & Rahmawati, E. (2025). *Buku referensi model pembelajaran inovatif*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Riyadi, R., Sarwanto, S., Triyani, S., & Saddhono, K. (2025). *STEAM-A (science, technology, engineering, arts, mathematics, animation) berbasis kearifan lokal di sekolah dasar*. Tren Digital Publishing.

Roesminingsih, M. V., Widyaswari, M., Rosyanafi, R. J., & Zakariyah, F. (2024). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bayfa Cendekia Indonesia.

Safiuddin, Faslia, Ode, M. N. I., Indriyani, & Farnia. (2025). Pengabdian masyarakat: Optimalisasi efektivitas kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar di sekolah dasar. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 70–77. https://doi.org/10.35326/termasyhur.v3i2.7796

Saputra, I. A. G., Hardini, L. F. P. H. T., Andriansyah, E. H., Rafsanjani, E. I. N. M. A., Kamalia, P. U., & Budy, R. N. A. W. S. (2025). *Filsafat ilmu pendidikan ekonomi*. Pena Jaya Pers.

Sari, H. D., Riandi, R., & Surtikanti, H. K. (2024). Bahan ajar digital bermuatan potensi lokal untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar pada materi bioteknologi konvensional. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 263–276. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6503

Sulastri, S. (2026). *Pengembangan media pembelajaran ular tangga berbasis kearifan lokal pada materi cerita rakyat kelas V SD Negeri 269 Lambatu Kabupaten Luwu Timur* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Palopo]. Repositori UIN Palopo.

Tinus, A., Salam, D., & Suryadi, D. (2026). Penguatan demokrasi pendidikan melalui pembelajaran kolaboratif di SMA. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, *6*(2), 503–511. https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i2.10768

Yousanty, Y. H., & Erman, E. (2026). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) pada materi struktur bumi dan perkembangannya untuk meningkatkan hasil belajar murid SMP. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, *6*(2), 695–706. https://doi.org/10.51878/secondary.v6i2.10498

Yusuf, A. (2025). *Manajemen pendidikan: Konsep, strategi dan implementasi di sekolah*. PT Nawala Gama Education.

Zebua, E. N. K., & Zebua, N. (2024). Analisis prinsip dan peran asesmen autentik pada proses dan hasil belajar peserta didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *1*(2), 128–

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787

136. https://doi.org/10.55606/eelita.v1i2.412

Zega, D. M., Zai, E. P., Lase, I. W., & Lase, B. P. (2026). Pengaruh model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD Negeri 076068 Botombawo. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, *6*(4), 3245–3253. https://doi.org/10.51878/educational.v6i4.15363

Copyright (c) 2026 SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS
https://doi.org/10.51878/social.v6i4.15787